

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
PADA PT. VARIA USAHA DHARMA SEGARA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi



Oleh :

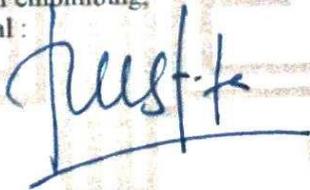
DINA CITRA LAKSMANA
NIM : 2015410490

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

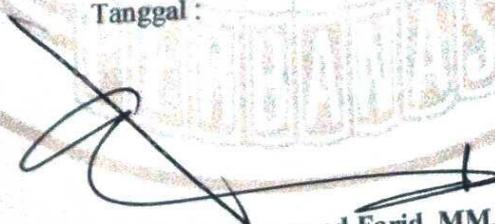
Nama : Dina Citra Laksmna
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 4 Juli 1998
N.I.M : 2015410490
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio
Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada
PT. Varia Usaha Dharma
Segara Gresik

Disetujui dan diterima baik oleh :
Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, S.Pd., MSA)

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal :



(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.)

**FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS BASED ON ANALYSIS
OFLIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY
ATPT. VARIA USAHA DHARMA SEGARA
GRESIK**

Dina Citra Laksmana
2015410490
STIE Perbanas Surabaya
Email: dcitralaksmana@gmail.com

Titis Puspitaningrum Dewi Kartika
STIE Perbanas Surabaya
Email: Titis_puspita@perbanas.ac.id
Jl. Wonorejo Utara No.16 Surabaya

ABSTRACT

Analysis of the company's financial performance is very important to be able to determine the extent of achievements that have been obtained by the company. Analysis of the company's financial performance is also very helpful in the decision-making process will be made by users of financial statements that are based on the financial data of financial statements. This study aims to determine the financial performance. PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik using the liquidity ratio, solvency, and profitability ratios. The method used is descriptive method of data collection, which collect and process data based on information obtained from PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik in the form of statement of financial position, income statement, and statement of financial position 2015 to 2017, reference books, research and information about the company. The results showed that the financial performance. PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik in terms of liquidity ratio is pretty high, is high solvency ratio, and profitability ratio is low. Implications of the study can be useful for management to determine the company's financial condition, as well as the cause and effect going on, as well as solutions to improve the financial performance of the company.

Keywords: *Financial Performance, Financial Statements, Liquidity, Solvency, Profitability.*

PENDAHULUAN

Menghadapi situasi bisnis yang kompetitif setiap perusahaan dituntut untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimilikinya secara optimal, agar dapat

meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan. Bagi perusahaan, manajemen keuangan usaha yang dilakukan untuk mengelola suatu perusahaan akan jauh lebih baik jika mengetahui kondisi

perusahaan yang sebenarnya. Kondisi yang dimaksud yaitu kesehatan keuangan perusahaan, masalah-masalah yang dihadapi, hal-hal lain yang dapat meningkatkan efektifitas manajemen baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian. Kondisi kesehatan keuangan dapat disebut juga kinerja keuangan perusahaan, menurut (Rhamadana, 2016) kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Media yang dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut Jumingan (2016:4), laporan keuangan adalah suatu hasil ringkasan data keuangan perusahaan yang digunakan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang mempunyai kepentingan. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan dapat diungkapkan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai media untuk memprediksi kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan (Widhiari, 2015). Salah satu teknik analisis laporan keuangan yang biasa digunakan adalah analisis rasio, rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil analisis rasio ini dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang bersangkutan maupun periode-periode sebelumnya dengan membandingkan pos-pos yang ada dalam neraca maupun laba/rugi.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik

dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat. Perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan mempunyai kemampuan membayar sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Likuiditas dapat menunjukkan tingkat persediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional (Hidayatul, 2016).

Baik buruknya kinerja keuangan dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya (Michael Agyarana Barus, 2017). Laporan keuangan sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi investor, para pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan bergantung pada modal yang ditanamkan investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar mendapatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

PT. Varia Usaha Dharma Segara sebagai salah satu anak perusahaan PT Semen Indonesia *Logistic* (Silog) yang bergerak dibidang ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) dan saat ini telah berkembang menjadi perusahaan jasa transportasi Internasional (*International Freight Forwarder*) yang telah mempunyai jaringan luas diseluruh dunia. Apabila dilihat dari laporan keuangan PT. Varia usaha Dharma Segara Gresik menunjukkan kondisi keuangan yang fluktuasi atau ketidakstabilan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dikarenakan beban-beban yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tidak stabil, dan sebagian besar kegiatan operasional menggunakan dana dari utang. Serta pertumbuhan laba PT. Varia Usaha

Dharma Segara dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian tersebut mengingat pentingnya kinerja keuangan perusahaan, Maka permasalahan yang dibahas adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Varia Usaha Dharma segara Gresik bila dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 pada PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian kinerja dari suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan.

Berikut beberapa pengertian kinerja keuangan menurut beberapa sumber yaitu:

1. Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.
2. Menurut Irham Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.
3. Menurut Jumingan (2014:239), kinerja keuangan yaitu gambaran kondisi keuangan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut pemaparan beberapa sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil suatu perusahaan yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik dan benar. Menurut Irham Fahmi (2012:3), ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. *Review* yang dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan. Penerapan beberapa metode perhitungan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil yang diperoleh. Dari hasil hitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil perhitungan dari berbagai perusahaan lain. Metode yang biasa digunakan untuk melakukan perbandingan ini adalah *Times series analysis* dan *Cross sectional approach*.
4. Melakukan penafsiran (*interpretasi*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang dihadapi perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memecahkan masalah terhadap berbagai permasalahan yang

ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Laporan Keuangan

Berikut beberapa definisi laporan keuangan menurut beberapa sumber yaitu:

1. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2014:47), laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industry, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya.
2. Menurut Jumingan (2016:4), laporan keuangan adalah suatu hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan, guna untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang mempunyai kepentingan.
3. Menurut L.M. Samryn (2015:30), laporan keuangan meliputi ikhtisar – ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu. Komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:
 - a. Neraca, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aset, utang, dan ekuitas.
 - b. Laporan laba rugi, merupakan ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya serta laba yang diperoleh perusahaan. Laporan arus kas, menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas dari

aktivitas investasi, serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan.

- c. Laporan perubahan modal/ekuitas, ikhtisar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti *prive* dalam perusahaan perorangan atau dividen dalam perusahaan perseroan terbatas.
- d. Catatan atas laporan keuangan, memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, serta penjelasan atas pos – pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli dapat disimpulkan Laporan Keuangan adalah suatu sumber informasi yang terstruktur dengan menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas, serta perubahan ekuitas sebuah perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu sumber informasi selain informasi pangsa pasar perusahaan dan kualitas manajemen adalah laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Mamduh M. dan Abdul Halim (2016:68), dalam analisis laporan keuangan juga harus mengidentifikasi adanya *trend-trend* tertentu dalam laporan keuangan. Hal yang sangat penting dalam analisis laporan keuangan perusahaan yaitu menganalisis laporan keuangan dengan hati-hati. Terdapat 2 (dua) cara analisis laporan keuangan yaitu, dengan menggunakan:

1. Analisis *Common Size*

Analisis ini disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan atau dari total aset. Cara analisis seperti ini akan memudahkan pembacaan data-data keuangan untuk mencari *trend-trend* tertentu.

2. Analisis Rasio

Analisis rasio menggunakan rasio-rasio keuangan yang disusun dengan menggunakan angka-angka didalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Pada dasarnya analisis rasio dikelompokkan menjadi 5 (lima) macam kategori yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Menurut L.M. Samryn (2015:366) Rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan Antara total aset lancar dengan total utang lancar. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi utang – utang jangka pendeknya dengan aset lancar. Rasio likuiditas diukur dengan :

a. *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar dikurangi dengan persediaan dengan utang lancar / utang lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

c. Persediaan Terhadap Modal Kerja Bersih, dan

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan persediaan dengan aset lancar dikurangi dengan utang jangka pendek. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rasio Persediaan terhadap Modal

$$\text{Kerja Bersih} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Jk. Pendek}}$$

d. Rasio Kas/*Cash Ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan kas dikurangi dengan setara kas dengan utang jangka pendek. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

2) Rasio Solvabilitas/*Leverage*/Utang

Menurut L.M. Samryn (2015:374), rasio ini sering digunakan oleh para kreditor jangka panjang untuk mengetahui:

1. Keberhasilan suatu perusahaan untuk membelanjai asetnya.
2. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban tetap yang berhubungan dengan penggunaan dana-dana yang berasal dari bukan pemilik, termasuk penggunaan dana untuk melunasi bunga obligasi dan pembayaran kembali pokok pinjaman.

Rasio solvabilitas/*leverage*/utang terdiri dari :

a. Rasio Utang terhadap Aset

Rasio ini mengukur seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio utang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur dana yang disediakan oleh kreditor dan dana yang disediakan oleh pemilik. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio utang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

c. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur komponen struktur modal dalam jangka panjang. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Utang Jk. Panjang terhadap Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jk. Panjang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

d. *Times Interest Earned*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi biaya bunga tahunannya. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} + \text{Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

3) Rasio Profitabilitas

Menurut L.M. Samryn (2015:372), rasio profitabilitas merupakan analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga menghasilkan suatu informasi keuangan yang lebih berarti. Analisis ini sering digunakan untuk mengetahui tentang:

1. Kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto;
2. Cara manajemen memdanai investasinya; dan
3. Pernyataan tentang kecukupan pendapatan yang diterima oleh pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilihan perusahaan.

Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio data keuangan berasal dari neraca dan laba rugi yang disajikan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari:

a. Margin Laba Bersih

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih yang perusahaan dapatkan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Margin Laba Bruto

Rasio Margin Laba Bruto menunjukkan laba bruto yang dihasilkan perusahaan dengan penjualan yang didapatkan. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Margin Laba Bruto} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. *Return on Investment*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return on Equity*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal pemegang saham yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

e. Laba per saham (EPS)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan saham biasa perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Saham Biasa}}$$

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Varia Usaha Dharma Segara didirikan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 3 Januari 1994, oleh Nyonya Nurlaily Adam, SH., notaris di Gresik dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman sesuai surat No.C2-11.996.HT.01.01.TH.95 tanggal 21 September 1995. Anggaran Dasar Perusahaan diubah pertama kali sesuai dengan Akta Nomor 39 tanggal 12 Juni 1995 oleh Nanik Setyowati, SH., Notaris pengganti di Surabaya. Pendirian perusahaan dan perubahan pertama kali Anggaran Dasar Perusahaan No.C2-11.996.HT.01.01.TH.95 tanggal 21 September 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Februari 2017, tambahan No. 1363/2007.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah akta No. 35 tanggal 18 Mei 2016 dari Widatul Millah, SH., Notaris di Gresik terkait penambahan modal dasar dan modal disetor. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009603.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 23 Mei 2016, dan telah didaftarkan dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0050380 tanggal 23 Mei 2016.

Struktur Organisasi PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik terdiri dari :

1. Direktur
2. Manager Keuangan & SDM
3. Manager Operasional
4. Supervisor Keuangan & Akuntansi
5. Supervisor Sistem Manajemen
6. Supervisor Hukum & SDM
7. Supervisor Interinsulair & Transportasi
8. Supervisor Export-Import
9. Supervisor Kepabeahan
10. Staff Akuntansi & Perpajakan
11. Staff Keuangan & Tagihan
12. Staff Umum & Administrasi
13. Staff Interinsulair & Transportasi
14. Staff Expor-Import
15. Staff Administrasi & Operasional Kepabeahan

Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

“Tumbuh dan berkembang secara sehat, serta memosisikan diri sebagai pilihan terbaik bagi pelanggan, terutama dalam hal pengiriman General Cargo, Project Cargo, Pengurusan Dokumen Impor dan Ekspor serta Jasa Transportasi Darat, Laut dan Udara.”

Misi:

1. Menghasilkan produk jasa yang berkualitas, penyerahan tepat waktu, cepat, akurat, aman tanpa cacat dan komplis dengan harga yang bersaing melalui pengelolaan yang professional, serta mengutamakan kepuasan pelanggan.
2. Bermitra dengan para pelanggan dan stakeholders untuk membentuk kerjasama yang seimbang, saling menghargai dan saling menguntungkan serta mewujudkan kesejahteraan bersama yang lebih baik.
3. Menciptakan Cashflow perusahaan yang sehat dan menghasilkan laba yang optimal untuk memenuhi harapan / kepentingan pemegang saham dan stakeholders.
4. Berusaha untuk selalu mengembangkan kualitas SDM, pelayanan serta

komunikasi guna peningkatan produktivitas, efisiensi serta pemberian kesempatan untuk melakukan inovasi.

Profil Perusahaan

PT. Varia Usaha Dharma Segaratelahberkembanganberkedudukan di Jl. Veteran No. 171-A Gresik 61123, JawaTimur – Indonesia. PT. Varia Usaha Dharma SegarapadaawalnyabergerakdalamBidang EkspedisiMuatanKapalLaut (EMKL) dansampaisaatini PT. Varia Usaha Dharma Segaratelahberkembangmenjadi Perusahaan JasaTransportasiInternasional(*International Freight Forwader*) yang telahmempunyaijaringanluasdiseluruhdunia, denganbidangusahameliputi:TransportasiDarat (*Flatbed Trailer 20' &40', LowbedTrailer, DollySystem, MultiaxleTrailer, TruckLossing, TransshipmentbyBarge/LCT, CustomClearance Electronic Data InterchangeSystem* (PengurusanPengeluaranBarangImpor / PemberitahuanImporBarang, PengurusanPengirimanBarangEkspor / PemberitahuanEksporBarang, *EigenLossing*), EkspordanImpor (Pengirimanbarang-barang : *Project Cargo, Cocontainerized/General Cargo, Breakbulk Cargo*, baikkeluarnegri (ekspor) maupunkedalamnegri (impor) dengan*Term of Shipment:Door to door, FOB, CFR*), dan *Interinsulair* (Pengirimanbarangantarpulaukeseluruhwilayah Indonesia).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang diperhitungkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio

Rasiolancarimerupakanrasio yang membandingkanantaraasetlancardenganutang lancar. Semakin besar kelipatan aset

lancar terhadap utang lancar maka semakin besar jaminan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek/utang lancarnya. Berikut ini disajikan perhitungan *current ratio* PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 1
Current Ratio PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Rasio Lancar
2015	59.224.760.874	33.796.279.071	1,75
2016	35.812.004.628	14.122.057.981	2,54
2017	32.832.272.762	31.967.143.061	1,03

Sumber Data: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tingkat likuiditas yang tinggi selama tiga tahun terakhir adalah pada tahun 2016 sebesar 2,45, menunjukkan setiap utang jangka pendek akan dijamin oleh Rp. 2,54,- aset lancar. Sedangkan tingkat likuiditas yang rendah pada tahun 2017 yaitu menunjukkan setiap rupiah utang jangka pendek dijamin dengan Rp. 2,03,- aset lancar.

2. Cash Ratio

Rasioinimerupakanrasio yang membandingkankasdikurangidengansetara kasdenganutangjangkapendek. Berikut ini disajikan perhitungan *cash ratio* PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 2
Cash Ratio PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik

Tahun	Kas dan Bank (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2015	6.890.078.541	33.796.279.070	0,204
2016	4.921.139.988	14.122.057.985	0,348
2017	5.447.229.656	31.967.143.068	0,170

Sumber Data: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil perhitungan diatas *Cash ratio* yang dianalisis pada

tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan penurunan. *Cash ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,348 dan terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,17. Artinya pada tahun 2016 setiap rupiah utang jangka pendek dijamin Rp. 0,348,- kas dan bank. Sedangkan pada tahun 2017 setiap rupiah utang jangka pendek dijamin Rp. 0,17,- kas dan bank.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang diperhitungkan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat solvabilitas PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik yaitu:

1. Rasio Utang terhadap Aset/*Debt to Assets Ratio*

Rasio ini mengukur seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Berikut ini disajikan perhitungan DAR PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 3
***Debt to Asstes Ratio* PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR
2015	34.617.756.328	64.216.258.184	0,539
2016	15.210.303.347	43.594.380.360	0,349
2017	33.210.307.877	61.915.017.403	0,536

Sumber Data: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil analisa tersebut, tahun yang memiliki rasio terendah adalah tahun 2016 yaitu 0,0349. Artinya setiap rupiah utang PT. Varia Usaha Dharma Segara dijamin dengan Rp. 0,349,- total aset yang dimiliki. Sedangkan tahun 2015 memiliki rasio tertinggi yaitu 0,0539, artinya setiap rupiah utang perusahaan dijamin dengan Rp. 0,539,- aset yang dimiliki.

2. Rasio Utang terhadap Ekuitas/*Debt to Equity Ratio*

Rasio ini untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total utang dibandingkan dengan ekuitas PT. Varia Usaha Dharma Segara. Berikut ini disajikan perhitungan DER PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 4
***Debt to Equity Ratio* PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik**

Tahun	Total Utang (Rp)	Ekuitas (Rp)	DER
2015	34.617.756.328	29.643.501.856	1,168
2016	15.210.303.347	28.384.077.013	0,536
2017	33.210.307.877	28.705.409.553	1,157

Sumber Data: Data diolah 2018

Pada tahun 2016 memiliki rasio yang terendah yaitu 0,536. Hal ini menunjukkan total utang 0,536 kali ekuitasnya atau setiap rupiah utang PT. Varia Usaha Dharma Segara dijamin dengan Rp. 0,536,- ekuitas. Sedangkan pada tahun 2015 memiliki rasio tertinggi sebesar 1,168, sehingga setiap rupiah utang PT. Varia Usaha Dharma Segara dijamin dengan Rp. 1,168,- ekuitas.

3. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas/*LongTerm Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur komponen struktur modal dalam jangka panjang. Berikut ini disajikan perhitungan LTDER PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 5
***LongTerm Debt to Equity Ratio* PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik**

Tahun	Utang Jk. Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	LTDER
2015	821.477.258	29.643.501.856	0,028
2016	1.088.245.362	28.384.077.013	0,038
2017	1.243.164.809	28.705.409.553	0,043

Sumber Data: Data diolah 2018

Pada hasil perhitungan tersebut, tahun 2015 setiap rupiah utang jangka panjang

sama dengan 0,028 ekuitas pemegang saham. Pada tahun 2016 rasio mengalami kenaikan yang tidak terlalu jauh menjadi 0,038 yang berarti setiap rupiah utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 0,038,- ekuitas pemegang saham. Namun pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan, sehingga setiap rupiah utang jangka panjang akan dijamin dengan Rp. 0,043,- ekuitas pemegang saham. Tingkat solvabilitas yang memiliki rasio terendah yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,028.

Rasio Profitabilitas

Rasio yang diperhitungkan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik yaitu:

1. Margin Laba Bersih

Rasio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan. Berikut ini disajikan perhitungan margin laba bersih PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 6
Margin Laba Bersih PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	Margin Laba Bersih
2015	11.277.896.097	174.603.868.299	0,065
2016	3.273.643.600	88.500.296.882	0,037
2017	1.679.108.607	168.679.974.996	0,01

Sumber Data: Data diolah 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio margin laba bersih tersebut menunjukkan pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan laba yang dihasilkan PT. Varia Usaha Dharma Segara. Pada tahun 2015 margin laba bersih menunjukkan 0,065 berarti setiap Rp. 1,00,- penjualan bersih yang didapatkan perusahaan menghasilkan laba bersih Rp. 0,065,-. Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan yang cukup drastis, tahun 2016 menjadi 0,037 dan tahun 2017 sebesar 0,01.

2. Return on Investment

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Berikut ini disajikan perhitungan *Return on Investment* PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 7
Return on Investment PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROI
2015	11.277.896.097	64.216.258.184	0,176
2016	3.273.643.600	43.594.380.360	0,075
2017	1.679.108.607	61.915.017.403	0,027

Sumber Data: Data diolah 2018

Berdasarkan perhitungan ROI tersebut, pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan rasio dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu semula 0,176 ditahun 2015 menjadi 0,075. Artinya setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha sebesar Rp. 0,176,- ditahun 2015 sedangkan pada tahun 2016 menghasilkan sisa hasil usaha sebesar Rp. 0,075,-. Sedangkan pada tahun 2017, tingkat kemampuan PT. Varia Usaha Dharma Segara dalam menghasilkan laba menggunakan aset mencapai titik paling rendah dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain yaitu sebesar 0,027. Artinya pada tahun 2017 setiap rupiah aset dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,027,-.

3. Return on Equity

Rasio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal pemegang saham yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien penggunaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Berikut ini disajikan perhitungan *return on equity* PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik:

Tabel 8

Return on Equity PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE
2015	11.277.896.097	29.643.501.856	0,038
2016	3.273.643.600	28.384.077.013	0,115
2017	1.679.108.607	28.705.409.553	0,058

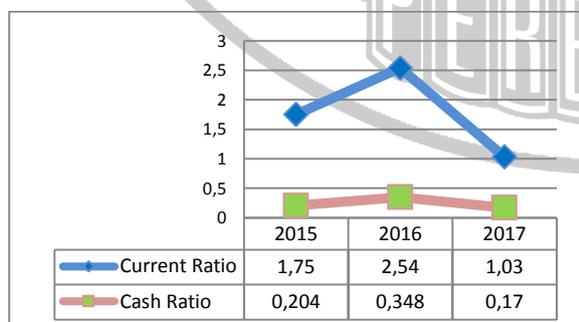
Sumber Data: Data diolah 2018

Berdasarkan perhitungan ROE pada tahun 2015-2017 diatas menunjukkan penurunan laba bersih yang diperoleh dari ekuitas PT. Varia Usaha Dharma Segara. Tahun 2015 menunjukkan setiap rupiah ekuitas yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,380,- dan tahun 2016 menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,115,-. Pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu menghasilkan laba sebesar Rp. 0,058,-. Pencapaian tinggi dalam 3 tahun terakhir adalah pada tahun 2015 sebesar 0,380.

PEMBAHASANDAN HASIL PENELITIAN EVALUASI

Rasio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan yang didapatkan dari Tabel 1 dan Tabel 2 yang berada pada halaman 8, berikut grafik dan pembahasan tingkat likuiditas dengan *current ratio* dan *cash ratio* pada tahun 2015 – 2017:



Sumber : Data diolah, 2018

Gambar 1
Grafik Rasio Likuiditas

Hasil dari analisis likuiditas menunjukkan bahwa PT. Varia Usaha Dharma Segara masih dalam keadaan mampu untuk memenuhi utang jangka pendek yang dimiliki. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perubahan yang terjadi pada grafik, yang menunjukkan bahwa lebih banyak terjadinya penurunan. Penurunan tersebut dikarenakan menurunnya utang jangka pendek pada *current ratio* serta menurunnya kas dan setara kas pada *cash ratio*. Komponen-komponen utang jangka pendek yang dapat mempengaruhi penurunan nilai rasio ini diantaranya utang usaha, utang bank jangka pendek, utang pajak, utang pihak berelasi, utang pihak ketiga, dan beban akrual.

Pada *current ratio* tahun 2015-2016 mengalami kenaikan yang disebabkan turunnya utang lancar perusahaan menurun yang awalnya tahun 2015 sebesar Rp. 33.796.279.070,- menjadi Rp. 14.122.057.085,- ditahun 2016. Utang lancar menurun dikarenakan pada tahun tersebut sebagian utangnya telah dibayarkan, dapat dilihat dari aset lancarnya yang mengalami penurunan terutama pada akun piutang usaha pihak berelasi yang telah tertagih. Sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan rasio, hal ini disebabkan utang lancar mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan beban yang dikeluarkan pada tahun 2017 terutama pada beban operasional dan beban umum & administrasi. Sedangkan aset lancar menurun terutama pada akun pajak dibayar dimuka mengalami penurunan nilai yang disebabkan pajak tersebut telah dibebankan ke beban umum dan administrasi.

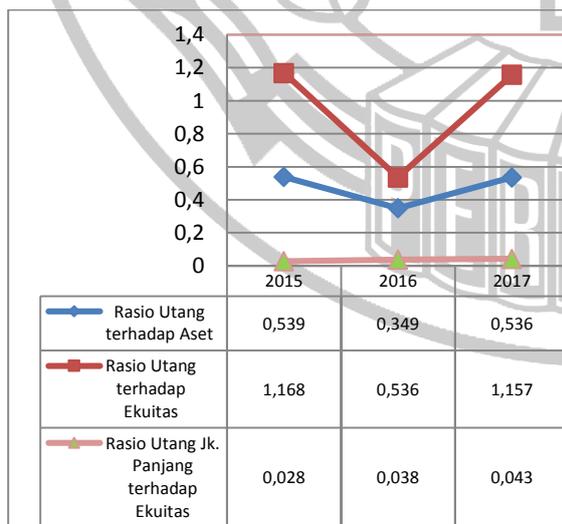
Pada *cash ratio* periode 2015-2016 mengalami kenaikan disebabkan oleh menurunnya utang lancar secara drastis menjadi Rp. 14.122.057.085,- ditahun 2016. Hal tersebut dikarenakan sebagian utangnya telah dibayarkan, dapat dilihat

dari akun kas dan bank menurun menjadi Rp. 4.921.139.988,-. Untuk tahun 2017 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya utang lancar untuk memenuhi operasional perusahaan. Ketika pendapatan perusahaan naik secara otomatis biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan juga ikut mengalami kenaikan. Sehingga dapat dikatakan biaya atau beban yang dikeluarkan bersifat fluktuatif.

Pada tahun 2016 memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Semakin tinggi jumlah kelipatan aset lancar yang dimiliki terhadap utang lancar atau utang jangka pendek maka semakin besar jaminan yang perusahaan miliki untuk dapat membayar utang lancar. Hal ini juga menandakan kelebihan aset lancar atas utang jangka pendek perusahaan mampu memberikan margin keselamatan yang cukup.

Rasio Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan yang didapatkan dari Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5 yang berada pada halaman 9, berikut grafik dan pembahasan tingkat solvabilitas dengan rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas pada tahun 2015 – 2017:



Sumber : Data diolah, 2018

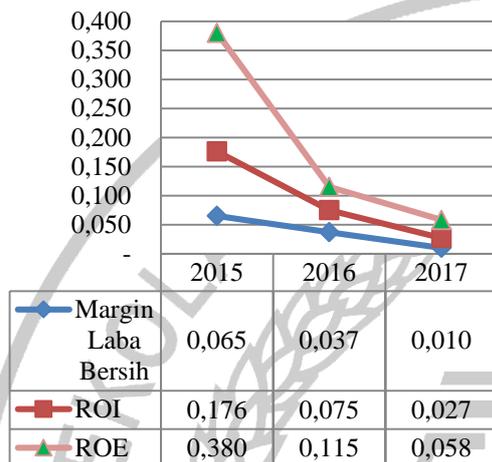
Gambar 4.2
Grafik Rasio Solvabilitas

Hasil analisis dari rasio solvabilitas, bila dilihat dari *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) atau rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan bahwa PT. Varia Usaha Dharma Segara masih mempunyai aset dan ekuitas yang cukup untuk membayar utang yang dimiliki. Pada periode 2016, *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) bisa dikatakan membaik karena tahun ini total utang yang dimiliki perusahaan menurun dikarenakan sebagian utangnya telah dibayarkan. Hal ini dapat dilihat dari total aset PT. Varia Usaha juga mengalami penurunan disebabkan piutang usaha telah tertagih untuk membayar utang yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan ekuitas perusahaan menurun pada akun saldo laba dikarenakan laba yang dihasilkan juga menurun. Pada tahun 2017 *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan kembali disebabkan total utang mengalami kenaikan cukup drastis. Hal ini disebabkan karena beban-beban yang dikeluarkan pada tahun 2017 membesar dan perusahaan menambah aset tetap yang dimiliki yaitu berupa *truck*.

Sedangkan berdasarkan analisis rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas atau *long term debt to equity ratio* (LTDER) untuk 2 tahun periode terakhir mengalami penurunan kinerja perusahaan. Penurunan kinerja tersebut disebabkan oleh kenaikan utang jangka panjang pada akun liabilitas imbalan kerja. Lalu untuk tahun 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.243.164.809,-. Kenaikan tersebut disebabkan perusahaan telah mengganti *vendor* untuk menghitung imbalan kerja yang akan diterima karyawannya. Dampaknya perusahaan harus menjamin liabilitas imbalan kerja dengan modal pemegang saham yang dimiliki.

Rasio Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan yang didapatkan dari Tabel 6, Tabel 7 dan Tabel 8 yang berada pada halaman 10-11, berikut grafik dan pembahasan tingkat profitabilitas dengan rasio margin laba bersih, ROI, dan ROE pada tahun 2015 – 2017:



Sumber : Data diolah, 2018

Gambar 4.3
Grafik Rasio Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa keadaan tiap tahun PT. Varia Usaha Dharma Segara menurun. Pada tahun 2016 pendapatan perusahaan menurun sehingga berdampak pada laba yang dihasilkan. Sedangkan tahun 2017 kembali mengalami penurunan, perusahaan hanya menghasilkan 1% margin laba bersih dikarenakan membesarnya beban operasional dan beban umum dan administrasi yang digunakan untuk operasional perusahaan. Ketika pendapatan perusahaan naik secara otomatis biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan juga ikut mengalami kenaikan.

Pada rasio *Return on Investment (ROI)* periode 2016 mengalami penurunan kurang lebih sebesar 10%, hal tersebut disebabkan total aset menurun terutama pada akun piutang usaha. Terkait dengan turunnya piutang usaha dikarenakan pendapatan yang dihasilkan juga menurun.

Sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 2,7% dikarenakan beban-beban yang dikeluarkan bertambah besar terutama beban umum & administrasi dan beban lain-lain. Kenaikan aset ditahun 2017 dikarenakan bertambahnya aset tetap *truck*, namun penambahan *truck* baru terjadi pada bulan desember, sehingga *truck* tersebut bisa dikatakan belum dapat beroperasi untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan ROE pada tahun 2015-2016 dapat disimpulkan bahwa laba yang dihasilkan menurun. Pada Gambar 4.3 dapat dilihat ROE mengalami penurunan laba dan penurunan laba paling drastis pada tahun 2016. Penurunan laba bersih disebabkan berkurangnya tambahan modal disetor yang digunakan untuk operasional perusahaan, sehingga pendapatan yang dihasilkan perusahaan berkurang. Dampak dari menurunnya ekuitas adalah menurunnya laba bersih yang dihasilkan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali yang disebabkan kenaikan beban operasional yang dikeluarkan perusahaan ditambah lagi tidak adanya tambahan modal disetor pada tahun ini. Penurunan ROE ini akan mencerminkan bahwa manajemen perusahaan kurang optimal dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data yang terdapat di PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik peneliti dapat menarik kesimpulannya yaitu :

1. Kinerja PT. Varia Usaha Dharma Segara bila ditinjau dari tingkat likuiditasnya yang diukur menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* selama 3(Tiga) periode menunjukkan tahun 2016 memiliki rasio yang tinggi dibandingkan dengan tahun 2015&2017. Sedangkan tahun yang memiliki rasio rendah diantara 3

tahun terakhir adalah tahun 2017. Dapat dilihat dari analisis 3 tahun terakhir PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik masih mampu untuk menutupi utang jangka pendek yang dimiliki. Tidak ada standar yang pasti untuk menentukan rasio likuiditas yang baik untuk perusahaan. Rasio yang rendah dapat menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Kinerja PT. Varia Usaha bila ditinjau dari rasio solvabilitas yang diukur menggunakan rasio *Debt to equity ratio* (DER) dan *Debt to assets ratio* (DAR) untuk 3 tahun terakhir ditahun 2016 dapat dikatakan dalam keadaan membaik karena perusahaan jauh lebih kecil menjamin utangnya menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki. Sedangkan bila dilihat pada *long term debt to equity ratio* kinerja PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik dari tahun ke tahun memiliki rasio yang tinggi. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat menunjukkan perusahaan menggunakan pembiayaan keuangan dengan *leverage* yang tinggi, risiko perusahaan akan semakin tinggi pula.
3. Kinerja PT. Varia Usaha bila ditinjau dari rasio profitabilitas pada periode 2017 memiliki tingkat profitabilitas yang paling rendah. Pada rasio margin laba bersih atau *net profit margin* memiliki rasio yang rendah, hal ini menandakan biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu. Begitu pula pada rasio ROI ditahun 2017 memiliki rasio paling rendah, hal ini menunjukkan tidak efisiensi manajemen dalam manajemen aset perusahaan. Sedangkan pada rasio

ROE adalah rasio yang cukup tinggi dalam menghasilkan laba bersih.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan agar kinerja PT. Varia Usaha Dharma Segara menjadi lebih baik untuk periode selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik diharapkan dapat mempertahankan dan mengelola likuiditasnya dengan baik karena memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik harus dapat mengelola dan mengendalikan penggunaan aset semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan laba yang diharapkan.
3. Serta pengelolaan modal kerja yang lebih optimal untuk memperoleh hasil yang lebih baik terutama dalam menghasilkan laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Duchac, Carl S. Warren, James Reeve, Jonathan E. 2015. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: YPKN.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatul, F. &. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

L. M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mamduh M.Hanafi dan Abdul halim.
2014. *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Keempat*. Yogyakarta: YKPN.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim.
2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.

Michael Agyarana Barus, N. S. 2017.
PENGUNAAN RASIO
KEUANGAN UNTUK
MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk.
dan PT Goodyer Indonesia Tbk. yang
Go Public di Bursa Efek Indonesia).
Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)
Vol. 44 , 155.

Rhamadana, R. B. 2016, Juli. ANALISIS
RASIO KEUANGAN UNTUK
MENILAIN KINERJA
KEUANGAN PADA PT. H.M
SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu dan
Riset Manajemen : Volume 5, Nomor
7, Juli 2016* , 2.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen
Informasi untuk Pengambilan
Keputusan Strategis*. Jakarta:
Erlangga.

Soejanto, A. A. 2014. Peningkatan Kinerja
Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal
Laut Melalui Diversifikasi Usaha.
*Jurnal Manajemen Transportasi &
Logistik* , 1.

Widhiari, N. L. 2015. Pengaruh Rasio
Likuiditas, Leverage, Operating
Capacity dan Sales Growth terhadap
Financial Distress. *E-Jurnal
Akuntansi Universitas Udayana* ,
457.